

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1. Definisi Museum

Secara etimologis, museum berasal dari bahasa Yunani yaitu Muze yang diartikan sebagai kumpulan 9 dewi yang melambangkan ilmu dan kesenian. Melihat dari arti tersebut maka museum dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk menyimpan benda kuno bersejarah, bertujuan untuk dapat dipelajari dan dilihat kembali oleh masyarakat sebagai tempat yang dapat menambah wawasan dan menjadi sarana rekreasi.

Secara terminologis, museum merupakan suatu tempat atau Lembaga yang memamerkan, mengumpulkan dan menyimpan benda yang dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan seperti ilmu alam, ilmu kesenian, ilmu sejarah dan ilmu lainnya.

Ada beberapa pengertian Museum menurut para ahli, yaitu:

- Menurut International Council of Museum (ICOM), Museum merupakan institusi permanen yang melayani kebutuhan publik yang memiliki sifat terbuka dengan cara melakukan usaha pengkoleksian, meriset, mengkonservasi, mempublikasi dan memamerkan benda kepada masyarakat untuk kebutuhan Pendidikan, studi, maupun kesenangan.
- Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Museum merupakan lembaga yang dibuat untuk keperluan masyarakat umum. Museum berfungsi menyajikan, merawat, mengumpulkan serta melestarikan warisan budaya manusia untuk tujuan penelitian, studi, hiburan maupun kesenangan.
- Menurut Douglas A. Allan, Museum merupakan bangunan yang didalamnya menampung benda-benda untuk keperluan penelitian studi dan kesenangan.

2.1.2. Jenis-Jenis Museum

Museum dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis berdasarkan bidangnya, yaitu:

- Museum Ilmu Pengetahuan yang terdiri dari : Observatorium, Planetarium, Aeronautica (kedirgantaraan), Akuarium, Taman biologi, Kelompok flora dan fauna, Sejarah kehidupan alam dan sebagainya.
- Museum Khusus yang terdiri dari : Alat transport, Militer, Alat industri, etnik dan lain sebagainya.
- Museum Seni (Art Museum) yang terdiri dari : seni gerabah, seni tenun, museum kerajinan, seni kontemporer, seni daerah, seni dekoratif, seni modern, seni klasik dan lain sebagainya.
- Museum Sejarah yang terdiri dari : museum terbuka, antropologi dan arkeologi, rumah kuno, benteng sejarah, desa wisata, monumen nasional, daerah preservasi dan konservasi dan lain sebagainya.

2.1.3. Tugas dan Fungsi Museum

Tugas dan fungsi Museum adalah sebagai berikut :

- Pusat Dokumentasi Ilmiah.
- Pusat Penelitian Ilmiah.
- Media pembinaan Pendidikan kesenian.
- Media pembinaan ilmu pengetahuan.
- Pusat penikmatan karya seni.
- Memperkenalkan budaya antar daerah dan antar bangsa.
- Obyek wisata.
- Cermin sejarah budaya, alam dan sejarah.
- Suaka alam dan suaka budaya
- Sarana untuk bersyukur dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa.

2.1.4. Persyaratan Fasilitas Museum

- Museum harus memiliki ruang pameran tetap, dan ruang pameran temporer (sementara).
- Museum harus memiliki laboratorium untuk melakukan konservasi terhadap benda.

- Museum harus memiliki fasilitas rekreasi dan penikmatan seni.
- Museum harus memiliki kantor untuk staff administrasi , perpustakaan, arsip dan konservatornya.
- Museum harus dilengkapi dengan penerangan yang baik dan informasi pendidikan yang mudah dipahami.
- Museum harus memiliki studio audio visual dan studio pemotretan.
- Museum harus memiliki ruang penyimpanan koleksi untuk menyimpan barang display.

2.1.5. Benda-Benda Koleksi Museum

Benda-benda koleksi yang dipamerkan harus memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, syarat benda yang dapat dipamerkan adalah sebagai berikut :

- Benda replika, asli, reproduksi yang sah menurut persyaratan museum.
- Benda harus dapat di implementasikan menjadi dokumen sebagai bukti keaslian dan eksistensinya dengan penelitian.
- Benda harus dapat diidentifikasi mengenai tipe, fungsi, gaya, makna, wujud dan asalnya secara periode, geografis, generasinya.
- Benda akan dijadikan monumen dalam sejarah alam maupun kebudayaan.
- Benda mempunyai nilai ilmiah, sejarah ataupun nilai estetika.

2.1.6. Persyaratan Ruang Pamer Museum

Dalam perancangan sebuah museum ada beberapa persyaratan yang mampu menunjang penataan ruang dan bentuk museum itu sendiri, yaitu:

- Ditetapkannya tema barang pameran yang terdapat didalam museum itu sendiri guna membatasi kategori benda-benda yang dipamerkan.
- Merencanakan barang pameran sesuai dengan tema yang dipilih, jenis penyajiannya terdiri dari :
 1. Jenis koleksi
 2. Asal daerahnya
 3. Fungsi
 4. Bahan koleksi

5. kronologis

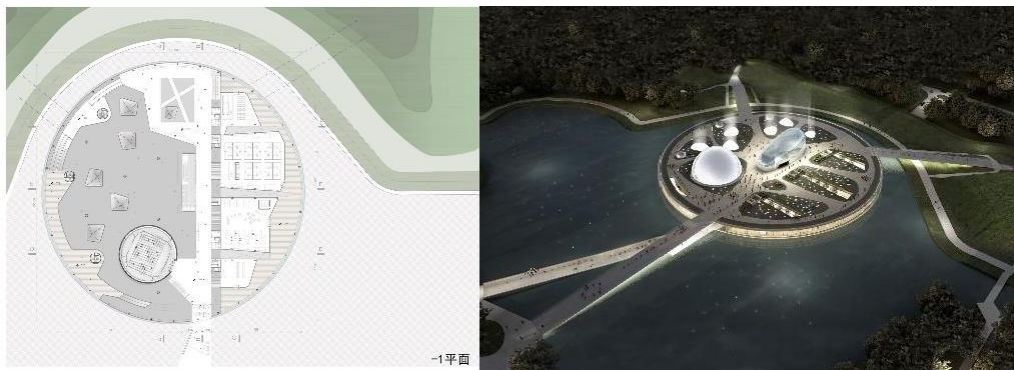
2.2 Studi Banding dan Studi Banding Pustaka

a. *Museum Science and Technology in Beijing*



Gambar 2. 1 Museum Science and Technology in *Beijing*

- Arsitek: BL / KLM + BIAD
- Lokasi : Distrito Yizhuang, Beijing, Cina
- Luas Lahan : 26000 m²



Gambar 2. 2 Museum Science and Technology in *Beijing*

(Sumber : <https://debbychintyatari.files.wordpress.com/2015/04/ds.png> diakses Jumat, 10 januari 2020)

Perusahaan, industri, laboratorium dan pusat penelitian mencurahkan energi dan melakukan investasi untuk menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan dan mengkonsolidasikan berbagai produk secara umum. Ruang-ruang yang menampilkan kemajuan ilmiah dan teknologi telah menjadi pusat minat sosial, di mana keajaiban dan fantasi masa depan yang belum diketahui menarik seperti magnet yang menawarkan serangkaian fitur yang luar biasa.

Dalam umat manusia dan alam, ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengungkap solusi dan jawaban yang tidak hanya membentuk masa depan yang lebih baik, tetapi juga menyatukan semua bagian. Alam berfungsi sebagai perantara antara umat manusia dan sains; Di situlah letak kekuatan dan masa depan yang cerah. Dunia virtual telah menjadi sangat penting dan memainkan peran utama di panggung hari ini.

Bangunan ini mengakui keutamaan eksterior, dan menyambut hangat kehadiran alam. Danau dan pemandangan yang berdekatan menawarkan kesempatan bagi bangunan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, sambil memaksimalkan kehadirannya dan menyatu dengan kehalusan. Garis bangunan yang murni dan sederhana menonjol dari kejauhan, namun menyatu secara harmonis dengan lanskap taman budaya. Bangunan itu menyampaikan gagasan universal dan abadi. Ia mudah dikenali bukan karena kemewahannya tetapi karena keteguhan dan keunikannya.

Mengakses bangunan membangkitkan ide turun ke kedalaman pengetahuan, pengalaman, sejarah dan kehidupan itu sendiri. Mengakses bangunan melalui sifat air menyampaikan gagasan abadi yang akan bertahan selamanya dalam ingatan individu dan kolektif. Bangunan itu menunjukkan solidaritas. Ini menghasilkan ruang publik di atapnya (alun-alun ilmu pengetahuan dan teknologi) sebagai cara mengintegrasikan dirinya dengan dan membawa orang.

b. *Suzhou Science and Technology Museum*



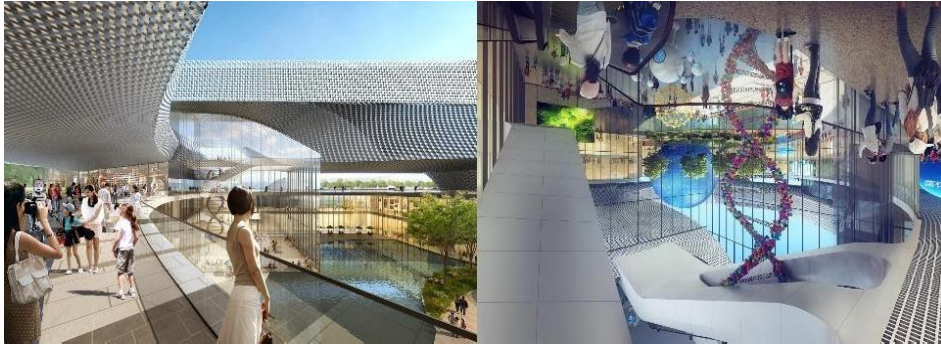
Gambar 2. 3 *Suzhou Science and Technology Museum*

- Arsitek: Perkins+Wills
- Lokasi : Shanghai, China
- Luas Lahan : 600000 m²

Pekins + Wills menciptakan dunia baru yang sepenuhnya berjarak 100 km di barat laut Shanghai untuk Museum Sains dan teknologi Suzhou . Terinspirasi oleh shan sui, ungkapan Cina untuk "air-gunung," kompleks ini terletak di kaki Gunung Singa dan berdekatan dengan Danau Shishan. Museum seluas 600.000 m² ini akan menjadi titik fokus dari lingkungan budaya baru di Taman Shishan.

Bangunan itu sendiri muncul dari dasar gunung dan terlipat kembali ke dirinya sendiri. Dengan fasad logamnya, bentuknya menyerupai salah satu ekspor Suzhou yang paling terkenal, syal sutra. Kulit mesh logam pada fasad mengontrol pencahayaan di siang hari dan matahari dengan beralih dari buram menjadi transparan. Di dalam, museum ini memiliki atrium tiga lantai dengan halaman akuatik . Di lantai tiga, Lion Mountain Terrace membentang di atas danau dan membingkai Lion Mountain. Lengkap dengan lanskap bertingkat, alun-alun kota, pulau ramah lingkungan, dan hutan di sekitarnya, desainnya jauh lebih dari sekadar museum. Banyak pengunjung akan masuk melalui Discovery Court, sebuah plaza berkelanjutan dengan paving permeabel, bioswales, dan kolam pantulan. Di danau, pulau-pulau ramah lingkungan dihubungkan oleh jalan setapak menuju museum. Pulau ramah lingkungan bertindak sebagai sistem penyaringan untuk danau dan

menampilkan pameran tentang pemurnian air, pengelolaan air badai dan kehidupan yang berkelanjutan. Efek pulau panas dikurangi oleh atap hijau bangunan .



Gambar 2. 4 *Suzhou Science and Technology Museum*

c. *Canada Science and Technology Museum*



Gambar 2. 5 *Canada Science and Technology Museum*

- Arsitek: NORR Limited Ottawa
- Lokasi : canada
- Luas Lahan : 80000 m²

Pada 2015, firma arsitektur NORR Limited Ottawa ditugasi dengan jadwal ambisius untuk menyelesaikan renovasi tepat waktu untuk perayaan sesquicentennial Kanada (ke 150) di 2017. Tujuannya adalah untuk memberikan pengunjung pengalaman baru yang mendalam di lokasi lalu lintas tinggi di jantung ini. dari ibu kota negara. Pemilik museum juga ingin memastikan mereka menangani masalah akses, sirkulasi, dan lingkungan yang serius yang membuat fasilitas ini sulit untuk beroperasi selama bertahun-tahun.

"Salah satu tantangan utama yang harus kami hadapi selama proses desain dan konstruksi adalah sudut rumit dari fasad barat dan utara museum," kata Andrew Butler. "Pemotongan panel untuk mengakomodasi garis pembatas atap dan pintu masuk utara dan barat merupakan penghalang yang ditaklukkan oleh semua pihak yang terlibat. Kami juga harus membantu mendidik klien tentang sifat-sifat superior Neolith ketika produk panel lainnya disarankan sebagai pengganti. Tidak ada bahan pengganti lain yang cocok untuk museum nasional. "

Karena perbedaan suhu yang ekstrem dan musim dingin di Kanada, serta kebutuhan desain yang sangat spesifik, bahan-bahan alternatif seperti batu alam atau semen serat tidak akan bertahan lama. "Menjadi bangunan publik, daya tahan, benturan, goresan dan resistensi grafiti adalah faktor penting dalam keputusan untuk menggunakan sistem Ceramitex yang menampilkan lempengan batu Neolith," kata David Waugh, Elemex.

